

Renungan

Peace

untuk kalangan sendiri

Edisi : April 2013

3/IV-2013



*Pagi-pagi buta aku bangun dan bertedak mata (tolong) aku berbarap kepada Tuhan-Mu.
Aku bangun mendahului waktu juga malam untuk memanggikan jang-Mu. Denganlah
sutraku susuai dengan kasih suci-Mu, ya Tuhan, hidupilitulah aku susuai
dengan bakuan-Mu (Malamur 119:147-149)*

Amazing Grace al right reserver 2011

Renungan *PEACE* diterbitkan oleh Pelayanan Misi dan Pendidikan Anugerah (PMPA). Renungan ini bersifat interdenominasi, injili dan dispensasional.

Sekretariat:

Jln.Dirgantara No.53 Kel.Paropo Makassar 90231

Telp. 0411 4661050, HP.081399973654.

Pemimpin Redaksi : Maruli Marpaung,M.Th.,M.PdK

Editor : Yokhebet P.Tampubolon,SH

Tim Redaksi: Yusuf George, Yapriel Mokere, Aris Tandi,S.Th. Desnatal Waruwu,S.Th

Penulis :

Maruli Marpaung (MM), Yokhebet P.Tampubolon (YPT), , Alexander Wauran,S.Th. (AW), Dr.Audy R.Ngantung.(ARN) Morrys.S.Marpaung,S.Th (MSM), Gedalya Makikama,B.Th (GM), Yusuf George (YG).

Distributor :

Makassar : Yapriel Mokere

Balikpapan : Johny Mamangkey,S.Th

Mamasa : Desnatal Waruwu,S.Th

Bekasi : Morrys S.Marpaung,S.Th

Pomalaa : Aris Tandi,S.Th

Renungan PEACE tidak untuk diperjualbelikan namun bagi saudara yang terbeban untuk membantu silahkan hubungi kami

PENDAHULUAN

Itulah yang baik dan yang berkenan kepada Allah, Juruselamat kita, yang menghendaki supaya semua orang diselamatkan dan memperoleh pengetahuan akan kebenaran.(I Timotius 2:3-4)

Salam dalam Nama Tuhan kita Yesus Kristus!

Segala puji dan syukur bagi Tuhan kita Yesus Kristus yang telah menjadi Juruselamat kita dan telah mempercayakan kita ada dalam pelayanan.

Atas anugerah Tuhan Yesus Renungan Peace edisi April dapat diterbitkan, ini karena Tuhan telah mendorong anak-anak Tuhan untuk terbeban dalam pencetakan dan pengiriman Renungan ini. Tanpa memandang besar-kecilnya partisipasi dari anak-anak Tuhan dalam menerbitkan renungan ini, semuanya itu memiliki arti yang luar biasa dalam pelayanan ini. Melangkah dengan iman tetap menjadi pola pelayanan ini, karena kami sangat meyakini bahwa ini adalah pekerjaan Tuhan, dan kami yakin Tuhan pasti akan membuka pintu-pintu berkatNya bagi pelayanan ini.

Dalam rencana program Pelayanan Misi dan Pendidikan Anugerah (PMPA) bulan April ini adalah bulan ketiga dimulainya pelayanan ini. Artinya saatnya untuk mengevaluasi dan melihat perkembangan pelayanan. Sejauh ini hal yang sudah terlaksana adalah penerbitan renungan PEACE yang sudah terbit 3(tiga)

edisi. Tindakan selanjutnya adalah mengorganisir redaksi dan donatur untuk Renungan PEACE, agar kelangsungan pelayanan ini akan tetap terus berjalan menjadi berkat bagi orang lain.

Oleh sebab itu kami mohon dukungan dari para pembaca PEACE bagi dukungan doa maupun dana bagi kelangsungan pelayanan ini.

Mamfaat Renungan Peace

- ***Melatih***

Melatih kita untuk mau menyediakan waktu untuk Tuhan, Sebelum memulai segala aktifitas, kita merenungkan Firman Tuhan yang menjadi Pelita bagi jalan hidup kita.

- ***Memberi***

Firman Tuhan akan *memberi* kita semangat baru dalam jalani aktivitas kita. Firman Tuhan juga akan memberi jalan keluar terhadap masalah yang kita hadapi.

- ***Mengingat***

Firman Tuhan yang kita baca akan *mengingat* kita untuk tidak berbuat dosa dan melakukan segala sesuatu sesuai dengan kehendak Tuhan.

- ***Mendekat***

Saat teduh adalah sarana kita mengadakan hubungan yang dekat dengan Tuhan, dengan *mendekat* diri kepada Tuhan maka Tuhan akan memberikan yang terbaik bagi kita.

- **Menyenangkan**

Tuhan *senang* melihat kita memiliki waktu untuk bersaat teduh, dan orang lain bisa mendapat berkat dari kesaksian kita.

Renungan Peace ini terdiri dari Firman Tuhan untuk kita baca, renungan singkat, ayat hafalan setiap hari, kata-kata motivasi, dan pokok doa.

Kami akan berusaha sebaik mungkin untuk lebih menambah lagi hal-hal yang perlu dilengkapi dalam renungan ini, Kami juga menerima masukan dan saran dan juga artikel renungan yang dapat membangun untuk dimuat dalam renungan ini, sehingga kita semua dapat saling berbagi berkat dalam renungan ini.

Bagi yang memiliki account Facebook, setiap hari Renungan PEACE mengupdate status dengan Renungan yang sama dengan yang di buku, ini bertujuan untuk menjangkau saudara/i yang belum menerima buku secara fisik. Bagi yang belum bergabung silahkan masuk pada halaman RENUNGAN PEACE dan klik tanda “LIKE” untuk menjadi member.

Harapan kami, renungan PEACE ini benar-benar dapat membantu kita semua untuk dapat bertumbuh dalam Tuhan Yesus. Akhir kata kami ucapkan selamat menikmati Firman Tuhan. Tuhan Yesus memberkati.

-Redaksi-

CARA PENGGUNAAN RENUNGAN

1. Siapkan waktu anda untuk melakukan saat teduh saat bangun pagi.
2. Berdoa mengucapkan syukur atas Hari yang baru yang telah diberikan oleh Tuhan
3. Buka dan Baca Firman Tuhan sesuai dengan Renungan
4. Baca renungannya dan refleksikan dalam hidup saudara
5. Menghafal Ayat Hafalan hari ini
6. Berdoa untuk pergumulan, pokok doa dan kegiatan dan pelayanan dalam satu hari ini.

KETERANGAN RENUNGAN:

Rabu, 31 Januari 2013

Semua karena Anugerah

Baca: Efesus 2:8-9

The diagram shows a devotional reflection card with several callouts. The card is titled "Semua karena Anugerah" and "Baca: Efesus 2:8-9". It contains the following text:

Ayat Hafalan
EFESUS 2:6

Pokok Doa :
Berdoa menerima Tuhan Yesus sebagai Tuhan dan Juruslamat. Dan Berdoa untuk bisa bertumbuh dalam Tuhan Yesus

The card is surrounded by callouts:

- "Judul Renungan" points to the title.
- "Ayat Renungan" points to the Bible verse.
- "Ayat Hafalan" points to the memorization verse.
- "Pokok doa" points to the prayer points.

Background text from the reflection: "Kita pas... sudah tan... semua... dunia... arsitek... Tapi... seorang arsitek... gedung kalau... para pekerja... untuk membangun gedung... tersebut maka kerja arsitek itu"

KASIH YANG SEMPURNA

Oleh: Maruli Marpaung, M.Th., M.PdK

"Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal."
(Yohanes 3:16)



Firman Tuhan ini sudah sangat sering kita dengarkan, dan bahkan mungkin sudah kita hafalkan. Kelihatannya baik, namun yang menjadi masalah, apakah kita benar-benar mengerti maksud Allah dalam Firman Tuhan tersebut? Saudaraku.. Kasih Allah yang sempurna dinyatakan oleh

Allah melalui ayat ini. Kesempurnaan kasih Allah tidak dapat disamakan dengan kesempurnaan kasih manusia yang ada di bawah kolong langit ini. Kasih manusia bersifat *conditional*, artinya mengandung syarat atau disesuaikan dengan kondisi atau kebutuhan, contohnya kasih dalam persahabatan, kasih dalam keluarga, kasih antar muda-mudi, semuanya ini pasti memiliki syarat/kondisi. Namun kasih Allah bersifat *unconditional* yaitu tanpa syarat/ kondisi tertentu. Karena kasih Allah itu bersifat kekal bagi setiap manusia tanpa mengharapkan balasan bagi orang yang menerima kasih tersebut. Dalam renungan PEACE edisi April ini kita akan merenungkan Kasih Allah yang sempurna yang terkandung dalam nats

Alkitab Yohannes 3:16. Ada tiga hal Kasih Allah yang sempurna itu dalam ayat ini, yaitu:

Pertama, Kasih Allah itu begitu besar, dikatakan dalam Bahasa Inggris, *“For God so loved”* penambahan kata *“so”* menunjukkan ekspresi *“lebih “* dari apa yang sedang dibicarakan. Kasih Allah melebihi dari segala macam kasih yang ada di bawah kolong langit ini. Rasul Paulus menggambarkan kebesaran kasih Allah dengan mengatakan, *“Aku berdoa, supaya kamu bersama-sama dengan segala orang kudus dapat memahami, betapa lebar dan panjangnya dan tingginya dan dalamnya kasih Kristus”*(Efesus 3:18).Seluruh ukuran yang dipakai dalam ilmu matematika dipakai oleh Paulus untuk menggambarkan kebesaran Kasih Allah. Ini berarti bahwa ukuran apapun yang ada di bawah kolong langit ini tidak dapat mengukur kebesaran kasih Allah bagi manusia. Kasih Allah melingkupi seluruh aspek kehidupan manusia. Hal ini seharusnya disadari oleh manusia khususnya kita sebagai orang percaya, bahwa kita ada sebagaimana keberadaan kita pada saat ini semuanya hanyalah karena kebesaran Kasih Allah kepada kita, jadi jangan pernah merasa bahwa kita mampu untuk melakukan sendiri tanpa Tuhan.

Kedua, Kasih Allah mengaruniakan anakNya yang tunggal. Kasih Allah yang sempurna itu selain begitu besar ternyata melakukan hal yang di luar pemikiran orang pada umumnya. Kasih yang dengan rela memberikan sesuatu yang dapat dipertahankan. Namun karena Kasih Allah kepada manusia Allah tidak mempertahankannya. Karena dosa manusia yang begitu besar, yang membawa manusia akan dilemparkan ke dalam lautan api (neraka). Allah mengaruniakan Tuhan

Yesus sebagai pengganti orang yang berdosa, Rasul Paulus berkata dalam II Korintus 5:21, “ *Dia yang tidak mengenal dosa telah dibuat-Nya menjadi dosa karena kita, supaya dalam Dia kita dibenarkan oleh Allah.*” Kasih yang menunjukkan pengorbanan yang begitu luar biasa. Sangat sulit untuk diterima oleh pikiran logika manusia. Itulah kesempurnaan Kasih Allah yang sama sekali tidak dapat dibandingkan dengan kesempurnaan kasih manusia. Kasih manusia hampir semuanya memiliki prinsip “*take and give.*” Kasih yang meminta balasan. Jadi dengan demikian masihkah kita lebih mementingkan kasih di dunia ini daripada kasih dari Allah? Kasih manusia akan berakhir sesuai dengan habisnya kebutuhan namun kasih Allah takkan berkesudahan.

Ketiga, Kasih Allah memberikan hidup kekal bagi setiap orang yang percaya kepadaNya. Ini merupakan puncak kesempurnaan kasih Allah. KasihNya yang begitu besar dan KasihNya yang rela mengaruniakan anakNya yang tunggal bertujuan agar setiap orang yang percaya kepadaNya tidak akan binasa dalam lautan api neraka tapi memperoleh hidup yang kekal di dalam surga. Kasih seperti ini yang tidak mungkin ditemukan dari yang lain. Hanya di dalam Yesus kita dapat mendapatkan kasih yang sempurna. Dalam Yesus kita mengalami kemenangan atas dosa dan di dalam Yesus kita memiliki jaminan. Ini menjadi kekuatan bagi setiap orang yang percaya kepada Tuhan Yesus.

Jadi masihkah kita meragukan kesempurnaan kasih Allah dalam hidup kita. Jangan tunggu hari esok. Ambil keputusan untuk menerima Kasih Allah yang sempurna dengan menerima Yesus sebagai Tuhan dan Juruselamat pribadi. (*khotbah ini diposting di youtube*)

Menjadi Saksi Tuhan

Roma 3:23

Ayat Hafalan:
Roma 3:24

Pokok Doa :

Mengucapkan syukur
bahwa kita diberi
kesempatan untuk
menikmati bulan
yang baru

Firman Tuhan hari ini mengingatkan kita bahwa dahulu kita adalah orang berdosa yang telah kehilangan kemuliaan Allah, hubungan kita terputus dengan Allah karena dosa yang kita miliki, tetapi sekarang kita harus bersyukur bahwa Yesus yang telah menebus dosa kita, Ia telah memulihkan kembali hubungan yang telah terputus,

dosa yang menjadi pemisah telah dihancurkan melalui kematian dan kebangkitan Tuhan Yesus sehingga kita yang percaya kepadaNya dapat memiliki pengharapan hidup yang kekal di sorga.

Oleh sebab itu apa yang seharusnya kita lakukan sekarang? Apakah kita hanya berdiam saja? Jangan sia-sia kan kasih karunia yang telah diberikan oleh Allah kepada kita. Allah mau kita untuk menjadi saksiNya Tuhan dalam menyampaikan kabar sukacita ini kepada orang lain. Terlebih kepada orang-orang yang kita kasihi, mungkin itu orangtua kita, kakak dan adik kita, teman sekelas dan teman sekantor dan juga sepermainan. Melangkahlah sebelum kesempatan yang diberikan Tuhan ini berlalu. Tuhan akan meminta pertanggungjawaban kepada kita kelak. Sebagai bukti kita mengasihi orang yang dekat dengan kita. Sampaikan Kabar sukacita ini. Alangkah bahagianya jika seluruh anggota keluarga kita sama-sama memiliki pengharapan yang sama yaitu di surga. (MM)

Yesus Tuhan atas badai

Markus 4:35-41

Ayat Hafalan:
Matius 5:4

Pokok Doa :
Berdoa untuk
Pergumulan pribadi

Mengalami badai dalam kehidupan bukan hanya karena ketidaktaatan kepada Tuhan seperti Yunus, tetapi bisa juga karena ketaatan kepada Tuhan. Tuhan mengizinkan badai melanda orang yang taat dengan maksud yang indah yakni dimuliakan bersama dengan Dia (Roma 8:17). Hal ini dialami murid-murid dan Tuhan Yesus, dimana setelah selesai mengajar di Kapernaum Yesus menyeberang ke Gerasa. Dalam perjalanan tersebut Ia tertidur, dan pada saat itu kapal mereka dilanda badai. Saat badai murid-murid berupaya untuk mengatasi badai tersebut dengan ketrampilan yang mereka miliki, namun pada saat gagal, mereka kemudian menggerutu dan mulai menyalahkan orang lain bahkan Yesus yang sedang tertidur di buritan kapal menjadi sasaran omelan mereka “*Guru, Engkau tidak peduli kalau kita binasa?*” Saat Tuhan bangun, Ia menghardik angin, maka angin itupun reda.

Alam taat kepada-Nya karena Ia adalah Tuhan atas badai. Bersyukurlah kita yang telah percaya kepada Tuhan Yesus yang berjanji akan senantiasa melindungi melewati badai kehidupan bahkan memberkati kita saat kita kuat dan lemah, saat mengalami suka dan duka. Terpujilah Tuhan Yesus Juruselamat kita. (ARN)

Kesedihan

Mazmur 34:9

Ayat Hafalan:
Matius 5:4

Pokok Doa :
Berdoa Untuk
keluarga dan teman
yang kita kasihi

Kesedihan adalah hal yang manusiawi yang bisa menimpa siapa saja termasuk diri kita. Musisi terkenal Joseph Scriven pernah mengalami kesedihan yang sangat dalam. Pada tahun 1842 setelah ia lulus dari perguruan tinggi, ia berencana untuk menikahi kekasihnya, namun sebelum pernikahan berlangsung, kesedihan luar biasa dialaminya karena kekasihnya tewas dalam kecelakaan. Hati Joseph Scriven terasa hancur. Setelah peristiwa itu ia pindah ke Kanada, di sana ia menjalin hubungan lagi dengan seorang wanita namun lagi-lagi kekasihnya itu meninggal sebelum menikah dengannya.

Hal ini membuat Joseph mengasingkan diri ke tempat yang sepi dan hidup sederhana dengan menahan duka. Tidak lama kemudian ibunya mengalami sakit parah. ia merasa sedih dan hatinya terasa hancur, Sepertinya tidak ada teman yang sejati lagi yang bisa menemaninya di dunia ini. Tapi suatu kekuatan yang luar biasa yang ia terima dari Tuhan. Saat dalam keadaan sedih yang mendalam, ia tahu bahwa Yesus selalu setia menemaninya, ia menulis syair buat ibunya yang sedang sakit, dan syairnya ini selalu dinyanyikan oleh hampir semua orang Kristen di dunia ini yaitu “Yesus Kawan yang sejati” Syair ini telah menghibur dan menjadi berkat bagi jutaan orang Kristen.(AW)

Carilah Perkara yang Diatas

Kolose 3:1-4

Ayat Hafalan:

Kolose 3:3

Pokok Doa :

Agar diberi hati yang
terbeban bagi
Pelayanan Tuhan

“Carilah perkara yang di atas.”

Bagi orang dunia ini merupakan suatu kebodohan. Karena konsep dunia adalah kita harus mengutamakan untuk mencari hal-hal perkara-perkara yang ada di bumi ini seperti kesuksesan, kebahagiaan, kekayaan, dll. Keadaan ini sudah dinyatakan dalam Firman Tuhan, dikatakan “*Tetapi manusia duniawi tidak*

menerima apa yang berasal dari Roh Allah, karena hal itu baginya adalah suatu kebodohan; dan ia tidak dapat memahaminya, sebab hal itu hanya dapat dinilai secara rohani.”

Oleh sebab itu jangan kita sama dengan dunia ini. Kita memang perlu untuk memperhatikan perkara yang ada di dunia ini, namun jangan sampai hal itu dimanfaatkan iblis untuk kita melupakan hal yang lebih mulia yaitu Perkara yang diatas yaitu tentang kehidupan kekal yang telah disiapkan oleh Tuhan Yesus di surga. Suatu tempat yang kekal yang tidak dibatasi oleh ruang dan waktu. Tempat kita bersama-sama dengan Tuhan Yesus.

Ingat saudara. tempat di dunia ini adalah sementara, apa yang kita miliki di dunia ini kelak tetap akan kita tinggalkan. Jadi Marilah berlomba mengumpulkan harta sorgawi yang pastinya akan kita terima nantinya di sorga.(MM)

Tegurilah Dengan Kasih

Matius 7:1-4

Ayat Hafalan:
Matius 7:3

Pokok Doa :
**Belajar untuk
tidak menghakimi
orang lain. Tetapi
mendoakannya**

Saat kita nonton sepak bola atau program mencari bakat di TV, kita mendadak menjadi komentator yang hebat dalam berkomentar seakan-akan kita lebih hebat dari mereka yang bertanding. Mengamati sifat orang lain dan menemukan apa kelemahan orang lain adalah sesuatu yang sangat gampang. Tidak ada orang yang sempurna menurut kita, kebaikan apapun

yang orang lain lakukan selalu ada cela kelemahannya yang kita lihat. Mengamati kesalahan orang lain tidaklah salah, tetapi akan menjadi kesalahan ketika kita mulai menghakimi orang lain. Apakah kita tidak pernah berbuat kesalahan? Kitapun bisa berada pada posisi diamati, dikomentari, dihakimi. Jika kita tahu bahwa sakitnya dihakimi, difitnah dan menerima perlakuan tidak enak dari orang lain. Maka janganlah perlakukan orang lain demikian. Kita semua memiliki kelemahan, jika kita melihat kelemahan orang lain maka doakan dia. Dan jika diperlukan untuk menegur kesalahan orang lain, tegurlah dengan kasih (berbicara empat mata). Usahakanlah sebelum kita menegur orang lain, kita menjaga kekudusan kehidupan praktis kita. Agar orang lain dapat menerima teguran kita oleh karena contoh teladan yang kita tunjukkan. Yesus terlebih dahulu mengasihi kita dan mengajar kita untuk mengasihi orang lain.(YPT)

Rendah Hati atau Rendah diri?

I Timotius 4:12

Ayat Hafalan:

I Timotius 4:12

Pokok Doa :

Tuhan pakailah
hidup kami untuk
menjadi berkat bagi
orang lain

Orang sering salah mengerti tentang istilah rendah diri dan rendah hati. Apakah kedua frase ini memiliki arti yang sama ? Dengan kita mengetahui pengertian kedua frase ini maka kita juga akan mengerti apa yang dimaksudkan Paulus dengan kata “rendah”. Rendah diri dalam Bahasa Inggris inferiority artinya memposisikan diri baik dari segi kemampuan,

status, dan hak pada posisi yang rendah, orang seperti ini selalu pesimis, minder, dan memposisikan diri pada orang yang tidak bisa berbuat apa-apa. Sedangkan rendah hati dalam bahasa Inggris (Humbleness=English) adalah sikap hati yang tidak terlalu meninggikan atau menunjukkan apa yang telah dilakukan.

Berdasarkan pengertian ini, maka dapat kita simpulkan bahwa Paulus menasehati Timotius agar jangan dianggap orang “rendah” ini bukan “rendah hati” tetapi “rendah diri.” Karena Timotius adalah orang yang berharga di hadapan Tuhan, Ia telah ditebus dosaNya. Jadi sebagai orang percaya, jangan sampai dipandang rendah oleh manusia karena kita selalu merendahkan diri kita. Tunjukkan kepada orang lain bahwa kita mampu melakukan segala sesuatu untuk menjadi teladan karena Allah sudah memberikan kekuatan dan memperlengkapi kita. (MM)

Tiap Langkahku Diatur oleh Tuhan

Mazmur 17:5-7

Ayat Hafalan:
Mazmur 17:5

Pokok Doa :

Berdoa untuk studi
atau pekerjaan yang
kita jalani

Iklan dalam TV pernah menayangkan seorang ibu buta yang setiap pagi ia selalu pergi dan selalu menyeberang jalan raya. Ibu ini tidak khawatir karena seorang gadis selalu membantu dia menyeberang jalan. Hanya dengan meraba kulit tangan gadis itu, ibu sudah tahu bahwa itu adalah gadis yang biasa membantunya, Tetapi pada suatu waktu ibu buta merasa tidak nyaman menyeberang karena perasannya bukan gadis itu yang membantunya, padahal tetap gadis itu cuma kulitnya saja yang semakin halus.

Saudaraku, pengalaman sang ibu dengan gadis itu membuat ibu nyaman dan tidak khawatir dalam setiap langkahnya. Pemazmur mengingatkan kita hari ini bahwa langkah kita tidak akan goyah saat kita mengikuti jejak Tuhan, Tuhan akan memimpin setiap langkah kita, meskipun mata kita tidak bisa melihat namun kita dapat mengalaminya, rasa aman hidup bersama dengan Tuhan semakin kita rasakan.

Hidup bergaul dengan Tuhan melalui doa, saat teduh, ibadah dan persekutuan dengan anak Tuhan adalah langkah yang tepat untuk mengetahui kehendak Tuhan. Mari saudara kita berjalan dengan Tuhan setiap hari, maka Ia akan mengatur dan melindungi segala langkah kita.(MM)

Bertolak ke tempat yang Dalam

Lukas 5:4

Ayat Hafalan:

Lukas 5:11

Pokok Doa :

Berdoa untuk
pemberitaan injil
diseluruh dunia

Karena anugerah Allah setiap orang yang percaya kepadaNya telah memiliki keselamatan yakni akan berdiam bersama Tuhan di Surga dan sementara masih berada di dunia Ia menghendaki kita bekerja agar berbuah bagi kemuliaan-Nya, untuk itu Ia juga berjanji akan menyertai dan memberkati kita. Tuhan Yesus berkata kepada Simon, “ *Bertolaklah ke temoat yang dalam...*” Perintah ini memberikan pelajaran bagi kita bahwa dalam menunaikan tugas pelayanan ini Tuhan ternyata juga memerintahkan melangkah lebih dari apa yang kita jalani pada saat ini.

Tuhan menganggap kita telah berhasil pada level yang sekarang, Ia mau kita naik kelas ke level yang lebih tinggi. Bertolak ke tempat yang dalam berarti kita harus menggerakkan perahu kita ke tempat tersebut dan itu perlu kerja keras lagi. Di tempat yang dalam resikonya lebih besar, ombaknya lebih dahsyat. Untuk itu diperlukan keterampilan lebih tinggi dan perlengkapan seperti jaring harus lebih kuat. Melayani di tempat yang dalam, akan ada tantangan yang lebih besar dan kerja yang lebih keras tetapi di tempat seperti itu pun ikan yang akan ditangkap ukurannya akan lebih besar. Karena itu untuk bisa menghasilkan buah pelayanan yang lebih baik bertolaklah ke tempat yang dalam.(ARN)

Darah Perdamaian

Yesaya 59:2

Ayat Hafalan:
Yesaya 59:1

Pokok Doa :
Bersyukur buat
keselamatan yang
telah dikerjakan
Yesus di Kayu Salib

Dosa adalah pemisah antara Allah dengan manusia, jadi orang yang berdosa memiliki status sebagai seteruNya Allah, orang yang jauh tanpa Allah. Jadi barangsiapa yang masih di luar Kristus adalah orang yang terpisah dari Allah, Apakah kita salah satu orang yang terpisah dari Allah itu?

Mari kita evaluasi kembali kehidupan rohani kita, pernahkah kita mengundang Yesus sebagai Tuhan dan Juruselamat kita secara pribadi? Hanya Tuhan Yesus yang mampu mendamaikan kita dengan Allah, Firman Tuhan mengatakan, *“tanpa penumpahan darah tidak ada pengampunan dosa.”* Darah Yesus sudah tercurah di kayu salib untuk menghapus dosa kita. Darah itu menjadi perdamaian, menghancurkan tembok pemisah yaitu perseteruan antara Allah dengan manusia. Ketika kita menerima Yesus sebagai Tuhan dan Juruselamat kita darah Yesus yang menyatukan kita dengan Allah dan bahwa kita bukan lagi musuh Allah, melainkan kita adalah Anak-anak Allah. Jika Allah adalah Bapa kita dan Allah ada di pihak kita, siapakah yang akan melawan kita? Allah akan menjaga dan memelihara kita, sehingga kita merasa aman dalam Naungan-Nya. (MM)

Darah Yesus adalah jembatan menuju Surga

Punya Iman sekuat Baja

Daniel 3:17-18

Ayat Hafalan:

Roma 12:12

Pokok Doa :

Serahkan segala
rencana hidup kita
kepada Tuhan

Tidak ada standard tingkat kerohanian yang menjamin bahwa kita bebas dari penderitaan. Dalam kehidupan Sadrah, Mesakh dan Abednego, meskipun mereka ada dalam lindungan Tuhan, bukan berarti bahwa mereka telah bebas dari penderitaan. mereka mengalami tekanan yaitu ancaman hukuman mati karena tidak mau

menyembah patung Nebukadnezar.

Sadrah, Mesakh dan Abednego menunjukkan kesaksian yang luar biasa sebagai orang percaya. Saat mereka diancam untuk dihukum mati, mereka tidak pernah mundur dengan keyakinan dan pengetahuan yang benar akan Allah, mereka mempunyai iman yang kuat seperti baja, dengan tegar mereka mengatakan "... Jika Allah kami yang kami puja sanggup melepaskan kami, maka Ia akan melepaskan kami dari perapian yang menyala-nyala itu, dan dari dalam tanganmu, ya raja; *tetapi seandainya tidak*, hendaklah tuanku mengetahui, ya raja, bahwa kami tidak akan memuja dewa tuanku, dan tidak akan menyembah patung emas yang tuanku dirikan itu". oleh sebab itu saudaraku, dalam situasi apapun kita bisa menjalani semua roda kehidupan ini asal kita tetap memiliki iman yang teguh dan berserah kepada Tuhan Yesus.(MM)

Sahabatku adalah Allah

Yohanes 15:13-15

Ayat Hafalan:
Yohannes 15:9

Pokok Doa :
Berdoa untuk Para
Penginjil diseluruh
dunia

Seorang anak remaja senang sekali memiliki sahabat seorang artis yang sedang naik daun. Ia selalu menceritakan kepada keluarganya bahwa dia memiliki sahabat artis. Yang menjadi masalah apakah saat kita memiliki sahabat yaitu Allah sendiri dalam Yesus Kristus juga memiliki sukacita yang sama atau lebih dari bersahabat dengan artis?? atau sebaliknya

justru kita merasa biasa-biasa saja.

Tentunya ini suatu kenyataan yang luar biasa, karena Allah bukan sembarang sahabat. Allah adalah sahabat yang special yang tidak ada duanya di dunia ini, yang selalu ada disaat kita membutuhkan pertolongan Tuhan dan Allah sangat peduli akan masa depan kita. Mari kita melakukan hal yang sama, kapan saja Allah ingin memakai kita dalam pelayananNya, maka kita harus siap sedia dan peduli, memberikan yang terbaik untuk sahabat yang terbaik. Ada hal-hal yang paling terpenting dari semuanya itu bahwa kita harus taat kepada Allah, menjaga hubungan baik kita dengan Allah dan sama seperti Allah , bahwa kita juga harus mau mengorbankan diri kita untuk kemajuan pelayanan Tuhan.(YPT)

“Keakraban saya dengan Allah melebihi sahabat apapun didunia ini”

Harta yang tak Ternilai

Ibrani 10:34-36

Ayat Hafalan:

Ibrani 10:35

Pokok Doa :

Belajar untuk
membagi waktu
dengan baik, agar
dapat menjadi berkat

Sebuah pujian mengatakan “*Engkaulah harta yang tak ternilai di dalam hidupku*” secara sadar maupun tidak sadar sebuah pernyataan yang berisikan komitmen yang telah kita sampaikan kepada Tuhan bahwa kita memiliki harta yang tak ternilai yaitu jaminan kekal hidup kekal di surga yang telah disediakan oleh Tuhan Yesus

Kristus sebagai Juruselamat kita. Bagi kita yang masih hidup di dunia ini pasti masih berpikir harta yang bagaimana yang dikatakan tidak ternilai itu??? Rasul Paulus menjelaskan bahwa “*Apa yang tidak pernah dilihat oleh mata, dan tidak pernah didengar oleh telinga, dan yang tidak pernah timbul di dalam hati manusia: semua yang disediakan Allah untuk mereka yang mengasihi Dia.*” Kita tidak dapat membayangkan harta yang tak ternilai ini, kita tinggal merindukannya dengan tekun. Bagi orang yang tidak percaya hal ini merupakan kebohongan karena mereka telah dibutakan oleh illah zaman ini, Oleh sebab itu saudaraku..., Biarlah kita sama seperti tanah liat yang siap untuk dibentuk oleh Tuhan, Dengan ketekunan kita menantikan Harta yang tak ternilai di Surga maka semakin besar kekuatan yang kita miliki menghadapi segala cobaan di dunia ini.(YG)

Dibalik Penderitaan

II Korintus 4:17

Ayat Hafalan:
II Kor 4:18

Pokok Doa :

Ajar saya
menyadari bahwa
pertolonganku
hanya dari Tuhan

Teriak seorang ibu dalam doa: “Tuhan... mengapa keluargaku terus saja menderita? kami taat padaMu tapi mengapa tetap menderita? Tolong angkat penderitaan ini dari kami karena kami tidak kuat lagi.” Di taman Getsemani Tuhan Yesus sujud berdoa, kataNya :” Ya Bapa-Ku, jikalau sekiranya mungkin, biarlah cawan ini lalu dari pada-

Ku, tetapi janganlah seperti yang Kukehendaki, melainkan seperti yang Engkau kehendaki”. Yesus taat kepada Allah tanpa bercela tetapi mengapa Yesus rela menderita, disiksa, dihina, difitnah dan segala kejahatan telah dilimpahkan kepadaNya. Mengapa Yesus mau menderita?? Jawabannya adalah dibalik penderitaan yang Yesus jalani ada keselamatan besar dan pengharapan bagi manusia yang dikasihiNya. Allah memiliki suatu tujuan dibalik segala penderitaan yang kita alami. Allah menggunakan keadaan-keadaan itu untuk membentuk kita dalam proses pertumbuhan rohani, Paulus mengatakan bahwa penderitaan itu mengerjakan kemuliaan kekal yang melebihi segala-galanya, jauh lebih besar dari pada penderitaan yang dialami saat ini.

Oleh sebab itu mari kita senantiasa berserah kepada Tuhan, dan yakin teguh bahwa Tuhan akan melepaskan kita dari segala kesesakan (YPT)

Guru SM Makassar Mengikuti Metro World Child



Pada tanggal 25-28 Februari 2013 yang lalu Metro World Child yang dipimpin oleh Pastor Bill Wilson mengadakan pelatihan Guru sekolah minggu di Makassar. Bill Wilson adalah seorang hamba

Tuhan yang terpanggil untuk melayani anak-anak terlantar di Kota New York. Melalui pelayanannya yang disebut Side walk Sunday School (Sekolah Minggu di Pinggir Jalan) banyak anak-anak di USA dan negara lain telah dilayani secara rohani maupun dalam pendidikan. Bukan hanya di negara-negara yang terbuka dengan pelayanan Kristen namun juga di negara-negara yang memang tertutup. Namun dengan pertolongan Tuhan pelayanan Bill Willson sudah menjangkau ribuan anak-anak di seluruh dunia.

Keberhasilan metode inilah yang diajarkan dalam pelatihan yang dilaksanakan di Makassar yang dihadiri kurang lebih 500 orang dari beberapa kota termasuk dari pelayanan Gereja Alkitab Anugerah selain dari Makassar ada yang datang dari Manado, Kotamobagu, Modayag, Tumpaan, Tondano dan Palu.

Melalui acara ini mendorong pelayanan GAA Makassar untuk lebih meningkatkan pelayanan Anak dalam lingkup pelayanan. Pada tanggal 11-12 Maret lalu dalam rangkaian acara retreat Jemaat yang dilaksanakan di Pantai Tanjung Bayang, pada hari kedua dilaksanakan program Pelayanan anak dengan menggunakan Metode Metro World Child. Sungguh luar biasa pelayanan yang dilaksanakan. Bukan hanya anak-anak yang menikmati acaranya tapi jemaat yang menjadi penonton juga merasakan sukacita dalam acara tersebut. Jadi tidak menutup kemungkinan bahwa melalui pelayanan anak ternyata dapat memberikan berkat juga bagi orang tua yang menghantar anaknya dalam acara tersebut.

Oleh sebab itu diharapkan ke depan agar pelayanan ini dapat terus dikembangkan dengan persiapan yang lebih lagi, sehingga dapat menjangkau anak lebih dari seperti biasanya. Diharapkan melalui program ini juga akan muncul potensi-potensi yang selama ini terpendam dan ternyata bisa digunakan secara maksimal. Guru Sekolah minggu akan bekerja sama dengan Komunitas Pemuda Anugerah Kristus (KOMPAK) untuk mendukung pelayanan ini.

Doakan agar pelayanan ini tetap dapat dilakukan sebagai salah satu model pelayanan anak di Makassar. Selain Anak yang sudah ada dalam gereja menjadi lebih semangat dalam pembelajaran juga diharapkan melalui program ini dapat menjangkau anak-anak yang tidak terlayani selama ini. Dengan demikian pelayanan anak di Makassar akan dapat menjadi model pelayanan yang dapat dicontoh oleh pelayanan lain khususnya dalam lingkup pelayanan Gereja Alkitab Anugerah (GAA).

Metro World Child

Peserta
Pelatihan Metro
World Child



Peserta
Pelatihan Metro
World Child



Pelayanan Anak
di Tanjung
dengan metode
Metro World
Child



Capek Hati

Yohanes 10:22-28

Ayat Hafalan:
Yohannes 10:28

Pokok Doa :
Berdoa untuk
saudara-saudara kita
yang sedang
mengalami sakit
penyakit

Bila kita berolah raga setiap hari, kita lakukan itu agar kita memiliki tubuh yang bugar dan sehat, pada saat selesai olahraga sudah pasti kita merasakan capek atau lelah dan biasanya capek itu bisa dihilangkan dengan istirahat sejenak dan minum segelas air. Coba saudara bandingkan saat kita melihat tindakan teman satu kantor atau sekolah yang selalu membuat kita jengkel, hari demi

hari kita selalu capek hati melihat orang tersebut.

Kalau dibandingkan mana yang lebih sakit, capek karena olahraga atau bekerja atau capek hati?? Sudah pasti kita menjawab capek hati. Karena kita tidak tahu obatnya apa untuk menghilangkan hal tersebut.

Orang Farisi merasa capek hati dengan Tuhan Yesus karena menurut mereka Yesus membuat hidup mereka dalam kebimbangan dan Yesus tidak pernah berterus terang tentang dirinya. Padahal Yesus sudah selalu menyatakan dirinya melalui pekerjaan pelayanan yang Yesus lakukan.

Saudara... sering kali kita merasakan sama seperti orang Farisi tersebut, Kita merasa Allah itu diam dan tidak bekerja, Padahal Ia telah memberikan Anugerah dan berkatNya, khususnya keselamatan yang telah Ia lakukan di kayu salib, Ia mengatakan "SUDAH SELESAI" artinya sudah lunas dibayar semua dosa kita, sehingga kita yang mau percaya kepadaNYa akan beroleh hidup kekal di surga.(MM)

Menang Atas Pencobaan

I Korintus 10:12-13

Ayat Hafalan:

I Korintus 10:12

Pokok Doa :

Berdoa mohon
kekuatan agar kita
semua dikuatkan
dalam Masalah kita.

Kita sering mendengar kiasan tentang “semakin tinggi pohon itu tumbuh, maka semakin hebat angin yang menerpa pohon itu.” Sama dengan kehidupan kita, sering sekali kita menghadapi pencobaan di saat kerohanian kita sedang bertumbuh, dan iblis sering sekali memakai cara yang sama saat iblis mencoba. Contohnya saja saat iblis mencoba Adam dan hawa dan juga Yesus sewaktu dipadang gurun. Begitu juga strategi yang digunakan iblis kepada kita. Contoh teladan kita yaitu Tuhan Yesus yang telah mengalahkan tipu muslihat iblis yang pada saat itu mencoba Yesus. Yesus pada saat itu tidak mau diperintah oleh iblis karena Yesus adalah Tuhan, Yesus menahan keinginan daging walaupun pada saat itu Yesus lapar karena Yesus sudah puasa 40 hari 40 malam lamanya, Yesus tidak turut terhadap si iblis karena Yesus yang berkuasa. Dan iblis dikalahkan. Mari kita berpegang teguh pada keyakinan kita bahwa Yesus adalah Tuhan dan Juruselamat kita, dan hanya padaNya kita menyembah. Yesus telah menang melawan iblis, maka sebagai anak-anakNya kitapun harus menang. Minta kekuatan Tuhan, agar kita memiliki kekuatan untuk menghadapi pencobaan. (YPT)

Injil adalah Kekuatan

Roma 1:16-17

Ayat Hafalan:

Roma 1:16

Pokok Doa :
Berdoa untuk
pertumbuhan Rohani
kita agar hari demi
hari semakin
bertumbuh

Saat saya masih STM, saya tinggal dengan beberapa teman sekolah. Teman-teman saya itu memiliki persekutuan PA di rumah, awalnya saya tidak suka hal rohani, karena tiap Rabu selalu ada PA, Saya semakin tertarik dengan Firman Tuhan apalagi sewaktu saya mengetahui bahwa Yesus sudah menebus dosa saya di kayu salib, saya semakin dikuatkan oleh kabar sukacita itu. Injil ini yang menjadi kekuatan bagi saya untuk percaya sepenuhnya akan masa depan saya kepada Tuhan Yesus, karena saya yakin pasti Allah Menyediakan (Jehovah-Jireh).

Saudara, melalui kesaksian ini kita diajak untuk masuk pada tingkat yang lebih dalam tingkat kerohanian kita, saat ini kita diajak untuk “YAKIN” bukan hanya sekedar di “PENGETAHUAN” saja, kalau hanya sekedar di PENGETAHUAN semua orang bisa mengetahuinya, tetapi tidak semua yang kita ketahui dapat kita yakini.

Oleh sebab itu pengetahuan kita tentang Injil mari kita YAKINI dalam kehidupan kita, kita taruh hidup kita di depan mezbah Tuhan. Seperti lagu yang mengatakan” Ku telah mati dan tinggalkan cara hidupku yang lama karena itu semua sia-sia dan tak berarti” Ingatlah saudara.. Allah yang kita sembah adalah Allah yang berkuasa atas segalanya, dan Allah itu juga yang memelihara kita.(MM)

Keras hati

Keluaran 10:20-27

Ayat Hafalan:

Roma 15:1

Pokok Doa :

Tuhan ajar kami
untuk dapat
melembutkan hati
kami saat Firman
Tuhan menegur kami

Sebagai pemain gitar, ujung jari kiri saya pasti sama dengan pemain gitar lainnya. Semuanya mengeras karena selalu bersentuhan dengan senar gitar. Itulah sebabnya jari saya tidak merasa kesakitan lagi saat main gitar. Beda dengan pemula, sudah dipastikan akan kesakitan saat memainkan beberapa kunci saja. Saudara., jari saya yang

mengeras sudah tidak peka lagi dengan benda yang disentuhnya. Demikian pula kalau hati yang keras. Rasa kepekaan terhadap orang lain sudah tidak dirasakan lagi. Sama seperti Firaun, Allah sudah menegur dengan berbagai tulah atas bangsa dan kerajaannya. Tetapi ia tetap mengeraskan hati. Sebagai hukumannya bukan Firaun lagi yang mengeraskan hati tetapi Allah sendiri yang mengeraskan hati Firaun sehingga tulah banyak terjadi atas bangsa dan kerajaannya.

Saudara, hati-hati bila kita selalu menolak ajaran Tuhan, saat kita sudah tidak peka lagi terhadap kehendak Tuhan, ini merupakan indikasi kekerasan hati, cepat-cepat kita merubah sikap kita, jangan sampai Allah sendiri yang mengeraskan hati kita sehingga kita sudah tidak peka lagi terhadap teguran yang datang bagi kita sehingga menghambat pertumbuhan rohani kita. (MM)

Hati sebagai Hamba

II Korintus 4:7

Ayat Hafalan:

II Korintus 5:7

Pokok Doa :

Tuhan Berkatilah
orangtua kami agar
dimasa tua mereka
tetap memuliakan
Tuhan dan
bersukacita

Lagu rohani yang berjudul “Hati sebagai Hamba”, yang isinya mengatakan bahwa ketika kita datang ke dunia, kita tidak membawa apapun dan ketika kita pergi ke surga maka kita juga akan meninggalkan semua dan tidak membawa sepeserpun harta ke sorga.

Saudaraku apa yang kita miliki dan nikmati selama kita hidup di dunia ini adalah

Anugerah dari pada Tuhan. Tuhan memenuhi segala kebutuhan kita, roh kudus senantiasa menjaga hati kita sehingga kita senantiasa bersukacita. Janganlah ada diantara kita yang menyombongkan diri, meninggalkan hati karena memiliki harta. Karena harta kita di dunia ini bersifat fana, hari ini kaya dan dalam sekejap besok kita bisa jadi miskin..

Menimbun harta di dunia ini adalah pekerjaan orang yang tamak, jika tidak memuliakan Tuhan dengan harta yang dimilikinya. Ingat bahwa harta yang kita miliki adalah dari Tuhan. Dan harta yang paling berharga adalah keselamatan yang telah Yesus kerjakan dikayu salib.

Tuhan ingin kita memiliki “Hati Sebagai Hamba”, yang senantiasa taat dan setia dalam melayani Tuhan walaupun harus mengorbankan harta kita didunia. Kita adalah hamba Tuhan yang harus senantiasa merendahkan hati kita untuk dibentuk oleh Tuhan dan percayalah bahwa kita akan dibentuk menjadi rupa yang sangat indah.(YPT)

Harapan dan Tanggungjawab

II Raja-raja 7:3-11

Ayat Hafalan:

Kis 4 : 12

Pokok Doa :
Berdoa bagi
keamanan Indonesia
dan anak Tuhan
bebas beribadah

Samaria dikepung oleh pasukan Aram mengakibatkan kelaparan di Benteng Israel. Di pintu gerbang ada empat orang kusta, mereka dikucilkan. Dalam situasi kelaparan mereka dihadapkan pada pilihan yang sulit. Duduk diam maka mereka akan mati, melangkah memasuki kota, maka mereka ditolak sebangsanya, menyeberang ke perkemahan orang Aram tidak mungkin karena mereka adalah musuh bangsanya. Semua pilihan beresiko kegagalan bahkan kematian. Meskipun berat mereka memilih pergi ke perkemahan pasukan Aram dan betapa kagetnya mereka setibanya di sana mereka menemukan perkemahan itu sunyi, tidak ada pasukan Aram dan makanan berlimpah ruah. Mereka dapat menikmati segalanya. Mereka memutuskan untuk mengabarkan berita sukacita ini ke benteng Israel sehingga kelaparan di benteng Israel dapat diatasi.

Saudara, Masih Banyak orang yang belum mengetahui berita keselamatan yang ada di dalam Tuhan Yesus Kristus. Kita yang sudah tahu jangan berdiam diri saja. Marilah kita membuka mulut, pergi dan sampaikan berita sukacita ini kepada mereka yang belum tahu, masih ragu-ragu agar lebih banyak lagi orang yang diselamatkan. (ARN)

Dergunakan Waktu Yang Ada

Efesus 5:15-19

Ayat Hafalan:

Efesus 5:15

Pokok Doa :

Tuhan kami ingin
menunjukkan warna
kami sebagai anak

Tuhan yang
memuliakan nama
Bapa.

Bila kita renungkan kehidupan kita hingga saat ini, sudah berapa banyak waktu yang sudah kita berikan untuk Tuhan? Bandingkan waktu kita untuk bermain, kuliah, bekerja, berjalan-jalan atau melakukan hobi. Dan yang perlu kita renungkan lagi, saat kita beri waktu untuk Tuhan apakah kita memang memberinya dengan kualitas yang baik.

Perkembangan teknologi saat ini membuat kita tidak sadar sudah semakin sedikit waktu untuk Tuhan. Bayangkan saja, saat ibadah kita masih sibuk online, sms, dan bbm. Padahal waktu ibadah adalah waktu terbaik kita untuk dapat menyembah Tuhan dengan hati yang penuh.

Saudara, saat ini kita diingatkan untuk mempergunakan hari-hari yang kita lalui dengan arif dan bijaksana. Karena hari-hari ini adalah jahat. Jangan kita sama dengan orang yang bebal, dimana mereka mempergunakan hari-hari ini dengan hal-hal di luar kehendak Allah. Allah mengerti saat kita ada dalam pekerjaan, keluarga, studi, dll. Allah mau setiap saat kita melakukan segala aktivitas tersebut kita tetap memuliakan Tuhan dengan menjaga kesaksian hidup kita. Jangan beri waktu kepada iblis untuk memanfaatkan waktu kita untuk melakukan dosa.(MM)

Kelebihan yang menjatuhkan

Roma 9:1-5

Ayat Hafalan:

Roma 8:26

Pokok Doa :

Pakailah kelebihanku
ya Tuhan. Untuk
menjadi kemuliaan
bagi nama-Mu

Saat ini banyak program TV untuk mencari bibit baru dalam dunia entertainment. Anak muda berlomba mengikuti program ini. Di satu sisi kelebihan itu menjadi keuntungan bagi yang memilikinya. Namun perlu diingat bahwa itu semua adalah pemberian dari Allah, bukan semata-mata karena kekuatan dan kehebatan dari kita yang mempunyai kelebihan tersebut. Sebab kalau kita tidak menyadari hal ini maka bisa saja kelebihan itu malah berbalik menjadi suatu kerugian. Terlalu bangga dengan kelebihan sehingga tidak memuliakan Tuhan.

Bangsa Israel memiliki banyak kelebihan dibandingkan bangsa lain, Ia adalah bangsa pilihan Allah, tetapi kelebihan itu bukan membuat mereka bersyukur kepada Allah, tetapi mereka malah menyombongkan diri, dan mengeraskan hati. Paulus bersedih melihat bangsanya, karena bangsanya saat ini dikesampingkan oleh Allah karena mereka menolak Allah.

Saat ini kita diingatkan bahwa semua kelebihan yang kita miliki, kita pergunakan semaksimal mungkin untuk kemuliaan nama Tuhan. Jangan mencuri kemuliaan Tuhan melalui kelebihan yang kita miliki, jadilah berkat bagi orang lain melalui kelebihan kita.(MM)

Menderita Tetapi Menjadi Berkat

Kejadian 39:1-23

Ayat Hafalan:

Kejadian 39:21

Pokok Doa :

Doakan Lingkungan
dimana kita tinggal,
agar dapat
dimenangkan bagi
Tuhan

Yusuf mengalami berbagai penderitaan, tetapi penderitaan itu tidak menghalangi dia untuk melakukan sesuatu yang menjadikan orang lain merasa diberkati. Ia dijual oleh saudaranya. Sebagai budak di Mesir, ia tetap menjadi berkat bagi keluarga Potifar, tetapi itu pun tetap menjadikan dia menderita karena ia difitnah

oleh istri Potifar sehingga ia harus mendekam di penjara. Penderitaan-demi penderitaan dialami Yusuf selama di Mesir, sampai akhirnya Yusuf diangkat menjadi penguasa di Mesir dan ia dapat menjadi berkat di Mesir maupun bagi keluarga dan bangsanya.

Berikut ini adalah alasan Yusuf dapat menjadi berkat meskipun ia menderita: **Pertama**, ia takut akan Tuhan, **Kedua**, Tuhan menyertai Yusuf; **Ketiga**, Tuhan mempunyai maksud tersendiri dalam hidup Yusuf, yakni untuk menyelamatkan suatu bangsa (Kejadian 50:20)

Jadi tetaplah kokoh, jangan goyah saat kita dihadapkan pada berbagai penderitaan, karena Tuhan mengaruniakan kepada kita bukan saja percaya yang mendatangkan keselamatan kekal bagi kita, tetapi menderita bagi Kristus juga sebagai karunia. Tidak ada alasan bagi kita untuk tidak menjadi berkat.(ARN)

Selalu Ada Alasan Untuk Bersyukur

Efesus 5:20

Ayat Hafalan:

1 Tes 5:18

Pokok Doa :

Belajar untuk
mengucap syukur
dalam segala hal

Anda pernah mengamati orang yang perkataannya selalu penuh dengan keluhan?. Saat kemarau dia mengeluh kepanasan, saat hujan dia benci hujan, saat mencicipi makanan orang lain dia mencibir karena keasinan, jadi Tiada hari tanpa mengeluh. Apakah selama ini kita sering mengeluh? Mungkin tanpa kita sadari keluhan itu spontan keluar dari mulut kita. Tidak tahukah

kita bahwa setiap situasi Tuhan izinkan untuk kita lewati adalah dalam rencanaNya? Suka dan duka yang kita rasakan adalah suatu kesempatan yang Tuhan beri untuk dapat kita nikmati dan dijadikan pelajaran hidup. Sebab rencana Tuhan selalu indah bagi anak-anakNya dan kita akan menemukan keindahan rencana itu dalam hidup yang bergantung sepenuhnya kepada Tuhan dan dengan penuh ucapan syukur.

Bersyukurlah saat panas terik matahari karena dengan demikian jemuran kita kering, bersyukurlah saat hujan datang karena petani diuntungkan, bersyukurlah karena kita masih diberi makanan karena masih banyak orang kelaparan. Pilihlah untuk senantiasa bersyukur. Jangan biarkan orang lain mengenal anda karena keluhan anda, tetapi biarlah anda dikenal karena anda selalu bersyukur disetiap keadaan.(YPT)

Tuhan Adalah Jawaban

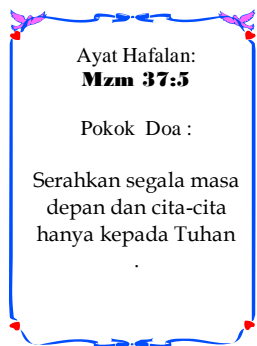
Mazmur 37:1-7

Ayat Hafalan:

Mzm 37:5

Pokok Doa :

Serahkan segala masa
depan dan cita-cita
hanya kepada Tuhan



Saat mengalami pergumulan hidup yang berat, mungkin sakit penyakit, masalah ekonomi, tidak lulus ujian, kecurian, difitnah, kehilangan orang yang kita kasihi. Kepada siapa kita datang untuk berbagi cerita? Siapakah yang kita ingat untuk menjadi tempat kita mengadu?. Mungkin ada yang pergi ke tempat yang bisa saja positif yaitu ke teman atau saudara, ada

yang lari ke hal negatif sebagai penghilang stress seperti memakai narkoba, minum-minuman keras, dan pergi ketempat-tempat yang tidak pantas. Apakah masalah kita menjadi selesai?.

Saudaraku sebagai orang yang percaya kepada Kristus, saat ini Firman Tuhan mengingatkan kita bahwa Yesus yang ada dalam hati kita adalah sahabat paling setia, Dia berkuasa mengangkat seberat apapun persoalan kita. Mengapa kita tidak langsung mengingat Tuhan saat kita butuh pertolongan? Padahal Dia begitu dekat dan kita terlalu sibuk mencari jalan keluar yang begitu jauh. Saat kita bergantung sepenuhnya kepada Tuhan, percayalah bahwa Tuhan akan memberi kekuatan dan jalan keluar bagi setiap persoalan kita. Tidak ada jalan keluar yang lebih melegakan dan tuntas selain dari pada Tuhan.(YPT)

Awal dari segala Pengetahuan

Amsal 1:7

Ayat Hafalan:
Amsal 1:7

Pokok Doa :
Saya mau
bertumbuh didalam
kebenaran Firman
Tuhan

Saat menghadapi ujian baik di sekolah maupun di kuliah. Para siswa dan mahasiswa dianjurkan untuk belajar lebih banyak lagi agar dapat menjalani ujian dengan baik. Ada yang belajar sendiri, ada juga yang ikut bimbingan test dan ada juga yang belajar dengan guru private di rumah. Ini semua dilakukan adalah untuk mendapatkan hasil

yang memuaskan dalam ujian. Tidak ada orang yang menginginkan tinggal kelas atau tidak lulus kuliah.

Saudara, pengetahuan adalah bekal untuk masa depan, Jadi kita perlu mendapat pengetahuan sebanyak-banyaknya dengan segala usaha yang kita kerjakan. Tetapi satu hal yang perlu kita imani dan pertimbangkan bahwa segalanya itu adalah dari Tuhan, Amsal mengatakan bahwa Takut akan Tuhan adalah awal dari segala Pengetahuan, seberapa tingginya ilmu yang kita raih bila tidak didasari dari takut akan Tuhan maka itu semua tidak kekal karena hidup kita di dunia ini adalah singkat. Firman Tuhan berkata bahwa dengan takut akan Tuhan akan memberikan kita kecerdasan, kebijaksanaan serta pengetahuan untuk memperoleh bahan pertimbangan. Dengan demikian maka kehidupan kita di dunia ini semakin berhikmat, pengetahuan yang kita miliki semakin berguna untuk siapa saja.(MM)

Kasih Yang Murni

Matius 5:44

Ayat Hafalan:
Matius 5:43

Pokok Doa :
Berdoa untuk segala rencana dalam Bulan ini agar Allah memberikan hikmat dan kebijaksanaan dalam setiap langkah kita

Membenci musuh itu wajar namun mengasihi musuh itulah ajaib, luar biasa!!!. Kalau ada yang demikian. Mengapa itu bisa terjadi ?? pasti ia dipengaruhi oleh kasih Tuhan Yesus yang murni dan diurapi oleh Roh Kudus. Umumnya disaat kita disakiti dan dimusuhi orang lain, kita pasti ingin membalas dan memusuhinya.

Kalau bukan pembalasan tidak mungkin kita membencinya dan mendendam. Dan berkata “Aku akan membencinya selama hidupku”.

Saudaraku, dalam Yesus Kristus kita diberi kekuatan dan kemampuan untuk mengampuni orang yang bersalah kepada kita. Inilah yang ajaib, Roh Kudus menyadarkan kita akan perasaan benci dan dendam yang timbul dalam hati kita dan menggantikannya dengan perasaan kasih seperti kasih Yesus Kristus, sehingga kita mampu mengampuni kesalahan dan kejahatan orang. Kita juga dimampukan untuk mengasihi dan mendoakannya. Mengasihi musuh bukanlah suatu beban tetapi berkat karena kita mengalami perasaan bebas. Mengasihi musuh itulah sebuah karunia Allah yang menolong kita mengalami kasih-Nya secara luar biasa. Setiap kali kita mengasihi seorang “lawan” atau “musuh”, kita menyadari lagi betapa besar kasih Allah terhadap diri kita. (GM)

Semua Membutuhkan Waktu

Pengkhotbah 3:1-11

Ayat Hafalan:

Filipi 1:6

Pokok Doa :

Saya mau menjalani proses yang Tuhan siapkan untuk membentuk saya

Seorang anak berumur 5 tahun bertanya kepada ayahnya, “ayah mengapa saya lama sekali tinggi dan besar seperti ayah?” dengan sabar ayahnya menjelaskan “semua orang tinggi, dulu juga kecil seperti kamu, tapi karena ayah diberi susu, makan, minum, sekolah akhirnya dengan waktu yang lama tubuh ayah bertumbuh dan tinggi”.

Begitupun dengan pertumbuhan rohani kita, kita tidak akan bisa bertumbuh dengan instant, tapi dalam proses yang harus kita lewati. Memang adalah hal yang mudah bagi Allah untuk sekejap dapat mengubah kita, tetapi Allah memilih untuk mengembangkan kita dengan cara perlahan. Ketika kita terima Yesus sebagai Tuhan dan Juruslamat maka kita baru saja lahir, untuk dewasa kita harus melalui proses belajar, taat, hadapi tantangan hidup saat kita belajar maka banyak hal yang harus kita tanggalkan, untuk bertumbuh maka akan ada perubahan yang menimbulkan kehilangan dan penderitaan. Hal itu semua membutuhkan waktu yang lama. Dalam waktu itu Allah sedang bekerja didalam kehidupan kita sehingga lama-kelamaan kita akan dimurnikan menuju pada kedewasaan Rohani.(YPT)

“ Allah tidak Pernah tegesa-gesa, tetapi Dia selalu tepat waktu” (RW)

Menyembah dalam Roh dan Kebenaran

Yohanes 4:24

Ayat Hafalan:

Yohannes 4:24

Pokok Doa :

Berdoa untuk daerah
kerusuhan, agar
Tuhan senantiasa
memelihara anak
Tuhan disana

Paul adalah seorang worship leader yang sudah biasa memimpin ibadah di beberapa daerah, selesai memimpin sebuah KKR ia menerima sebuah kertas saran dan kritik. Isi tulisan pada kertas tersebut, ” *Kepada worship leader agar lebih belajar lagi memimpin Pujian dalam Roh dan kebenaran* ” Paul hanya senyum menerima kritik tersebut karena ia mengetahui maksud dari kritik tersebut, karena memang Paul tidak sama seperti worship leader yang selalu merangsang emosi para peserta ibadah melalui musik-musik yang panjang dan nada-nada yang sudah diluar nada asli dari lagu tersebut.

Saudara, memang benar bahwa kita harus menyembah Allah dalam Roh dan kebenaran, apa yang dimaksud menyembah dalam Roh dan kebenaran? **Pertama**, dalam Roh artinya bahwa kita bisa berhubungan dengan Allah karena kita mempunyai Roh dan sebagai orang percaya Roh kita akan dituntun oleh Roh Kudus dalam menyembah Allah yang benar. **Kedua**, dalam kebenaran artinya Penyembahan dengan pengertian yang benar, dalam penyembahan harus ada keseimbangan antara roh dan Akal budi kita. Sehingga kita dapat benar-benar memahami mengapa kita harus menyembah Allah. (MM)

Kerja Buat Tuhan

Kolose 3:23

Ayat Hafalan:
Kolose 3:23

Pokok Doa :
Berdoa untuk adik
dan kakak bahkan
saudara-saudara kita
yang lain, agar
mereka senantiasa
bersukacita

Rasul Paulus menasihati jemaat di Kolose untuk melakukan segala sesuatu dengan baik. Ia memotivasi agar semua yang dilakukan oleh jemaat adalah seperti melakukan untuk Tuhan. Sebelum melakukan sesuatu pekerjaan, biasanya orang bertanya "*untuk apa*" atau "*untuk siapa*" pekerjaan itu hendak ia lakukan. Disinilah

letak penentuan sejauh mana kesungguhan dan motivasi seseorang dalam melakukan pekerjaannya. Orang melakukan pekerjaan dengan sungguh-sungguh jika ia dapat memperoleh keuntungan materi, pujian ataupun sanjungan. Sebaliknya jika tak ada keuntungan, maka orang akan bekerja asal-asalan, Inilah yang disebut orang sebagai bermental budak.

Firman Tuhan menyatakan, bahwa kita bukan hamba dosa, melainkan hamba Kristus. yaitu orang beriman yang melakukan pekerjaan dengan sungguh-sungguh dan bertanggungjawab kepada Kristus dengan memberikan yang terbaik melalui pekerjaan kita. Berikanlah seluruh diri Anda pada setiap tugas yang Anda pilih untuk Anda lakukan; berikanlah kreativitas terbaik Anda pada setiap gagasan yang Anda renungkan. Mungkin Anda tidak menjadi orang paling sukses di dunia namun Anda akan menjadi seorang yang sukses dalam dunia Anda.(MSM)

Dikiran Yang Tertuju Kepada Allah

Mazmur 139:23-24

Ayat Hafalan:

Mazmur 139:24

Pokok Doa :

Pimpinlah langkahku
senantiasa ya Tuhan,
agar aku berjalan
seturut jalan Tuhan

Ia menjatuhkan diri ke kursi dengan wajah frustrasi. Ia mengatakan bahwa ia terjerat dengan kehidupan yang rutin. Pekerjaannya tidak menantang lagi, semua itu membuatnya bersikap dingin dan tidak bersemangat. Ia merasa bahwa hidupnya tidak berguna lagi dan iapun tidak merasa dekat dengan Allah. Contoh yang diungkapkan

diatas tentang seseorang yang sekaligus juga mewakili banyak orang yang merasakan kekosongan didalam dirinya. Acara yang beraneka ragam di TV, pergaulan bersama dengan teman-teman, dan kegiatan-kegiatan yang lain, semua itu tidak membuatnya puas bahkan tidak membangkitkan semangat hidupnya.

Firman Tuhan hari ini mengajak kita untuk menguji pikiran kita, apakah kita sudah mengarahkan pikiran kita kepada pikiran Allah. Saat kita mengarahkan pikiran kita kepada Allah, maka kita akan melihat berkat-berkatNya dalam hidup kita. Sebaliknya saat pikiran kita tidak terarah kepada Kristus, maka ketidakpuasanlah yang memenuhi kita, sehingga kita merasa diri kosong dan tidak memiliki semangat. Apakah pikiran saudara sudah diperbaharui? Kita tidak bisa mengasihi Allah dengan segenap jiwa kita apabila pikiran kita tidak berpusat pada Dia.(GM)

Pelayanan Misi dan Pendidikan Anugerah

Pelayanan Misi dan Pendidikan Anugerah adalah pelayanan yang sedang kami rintis, dimana Pelayanan ini memiliki visi yang tertulis dalam Firman Tuhan yang dinyatakan di I Timotius 2:3-4, “ ***Itulah yang baik dan yang berkenan kepada Allah, Juruselamat kita, yang menghendaki supaya semua orang diselamatkan dan memperoleh pengetahuan akan kebenaran.***” Dalam ayat ini terkandung 2 (dua) hal yang berkenan bagi Allah yaitu, **Semua orang diselamatkan** adalah Misi dan **memperoleh pengetahuan** adalah Pendidikan.

Misi dan pendidikan menjadi kebutuhan pelayanan saat ini, Kami hadir untuk memfokuskan diri dalam kedua hal ini. Sebagai perpanjangan tangan gereja, kami berusaha untuk melengkapi kebutuhan tersebut. Sehingga pertumbuhan rohani orang percaya dapat terfasilitasi dengan baik.

Renungan PEACE menjadi langkah awal pelayanan ini, bulan ini adalah terbitan ketiga. Kami sangat bersyukur memiliki tim Redaksi yang dengan sukarela dan bersukacita dalam menjalankan pelayanan ini. Bukan hanya mengeluarkan tenaga dan pikiran tapi juga mengeluarkan dananya untuk terbitnya renungan PEACE ini. Kami sangat berterima kasih buat sdri.Yolanda Tampubolon yang sudah memberikan hasil fotonya menjadi cover renungan dan juga bapak Ray Akay yang sudah meng-editnya sehingga menjadi cover yang bagus. Renungan PEACE ini bisa ada karena jerih payah orang-orang yang mencetak dan menjilidnya

seperti Sdr.Yapriel, Yusuf George, Aris Tandi, Desman Waruwu dan juga ibu Yokhe.

Kami sangat berharap dengan pertolongan Tuhan Renungan ini dapat lebih dipakai lebih luas lagi untuk pengembangan pelayanan terlebih dalam pekabaran Injil Kasih Karunia Allah. Mari bapak/ibu sdr/i sekalian dukung dalam doa, kiranya pelayanan ini bisa terus berjalan menjadi berkat bagi banyak orang lain, dan biarlah diatas segalanya,Hanya Nama Tuhan Yesus saja yang dimuliakan.AMIN



Editing Naskah
dari para penulis



Proses Printing
dan Penyusunan

Proses Penjilidan
dan Packing



UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih Bagi anda yang telah
terbeban dalam pelayanan
RENUNGAN PEACE bulan ini
Berkat bantuan bapak/ibu saudara/i
sekalian Renungan PEACE sudah
tersebar di beberapa kota di Indonesia.
Marilah Kita saling berbagi dan saling
memberkati melalui pelayanan ini.

I Korintus 15:57-58